



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Penghuni Ruusnami di DKI Masih Minim

**JAKARTA** - Baru sekitar 97 warga DKI Jakarta yang menghuni rumah susun sederhana hak milik (rusunami) DP Nol Rupiah dari 750 unit di Pondok Kelapa Village, Jakarta Timur. Kredit macet dan cicilan utang menjadi kendala bagi pendaftar yang tidak lolos KPR.

Awalnya 1.400 orang mendaftar program Rumah DP Nol Rupiah, kemudian dari jumlah itu sekitar 120-an sudah melakukan proses KPR dan 97 di antaranya menempati hunian DP Nol Rupiah di Pondok Kelapa Village.

Menurut Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera (FPRS) DKI Jakarta Dzikran Kurniawan, banyak warga Jakarta belum memahami syarat administrasi kepemilikan Rumah DP Nol Rupiah. "Paling besar itu masalahnya adalah memiliki kredit macet dan masih punya cicilan lain," ujarnya, kemarin.

Dia menjelaskan, pendaftar hunian DP Nol Rupiah terbuka lebar bagi masyarakat yang berdomsili di Jakarta dan belum memiliki rumah. Meski belum lolos syarat administrasi lantaran mempunyai cicilan dan kredit macet, data pendaftar masih tersimpan sehingga ketika mereka sudah tidak lagi mencicil utang dan selesai kredit macetnya, mereka tetap bisa memiliki rusunami. "Jadi, kita buka sebanyak-banyaknya pendaftar DP Nol Rupiah sebagai data penyediaan hunian yang dibutuhkan. Kalau kita terus bangun, tapi nggak ada minat kan ya untuk apa," ucapnya.

Pihaknya akan mengevaluasi kendala pengajuan KPR bagi pendaftar, khususnya sosialisasi syarat administrasi sekaligus proses waktu pengajuan KPR yang tidak perlu menunggu pembangunan selesai. "Sesuai aturan kalau tidak salah 30% bangunan sudah bisa KPR. Kelapa

Village itu baru buka KPR tiga bulan lalu. Nanti di Cilangkap kita buka jauh-jauh hari sehingga cepat terhuri," kata Dzikran.

Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PKS Mohammad Arifin menilai, lambat nyapenutupan penghuni Rumah DP Nol Rupiah karena proses yang tidak pasti dan tidak jelas di UPT FPRS dan Bank DKI. Banyak pemohon tidak jelas status pengajuannya, baik di UPT FPRS maupun proses di perbankan. Padahal program ini sangat baik dan ditunggu banyak warga yang ingin memiliki hunian layak dengan DP Nol Rupiah. Dia menyarankan UPT FPRS dan Bank DKI perlu memperbaiki prosedur dan persyaratan kepemilikan rusunami dengan tetap menganut prinsip kehati-hatian untuk menghindari kemacetan pembayaran cicilan.

"Kami mendukung dirangainya alokasi anggaran pinjaman untuk uang muka sambil terus mendukung upaya mempercepat dan memperbaiki proses kepemilikan rumah," ungkapnya.

### 2021, Nuansa Cilangkap Rampung

Pemprov DKI kembali membangun Rumah DP Nol Rupiah di Jalan Raya Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur. Sebanyak 3.400 unit bakal dibangun. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, pembangunan Rumah DP Nol Rupiah harus mempunyai fasilitas lengkap dan layak huni. Dia ingin menggarisbawahi tempat yang dibangun biasanya ketika

berbicara program untuk masyarakat umum diselenggarakan pemerintah sering kali asosiasinya serba minimalis. Kali ini dia ingin mengirimkan pesan bahwa program Rumah DP Nol Rupiah merupakan fasilitas perumahan sehat dengan lingkungannya mutlak bisa menumbuhkan generasi yang sehat dan mencerdaskan.

"Ada fasilitas bermain, belajar, berinteraksi, juga menumbuhkan generasi baru yang memiliki karakter baik. Iklim yang dibangun kami berharap adalah iklim sehat, bahkan bagi keluarga-keluarga yang nanti tinggal di sini, Insyaallah, mereka akan memiliki rasa kesetaraan dengan masyarakat lain yang memiliki tempat tinggal lewat mekanisme pasar atau swasta," ujarnya.

Proyek Rumah DP Nol Rupiah ini bekerja sama dengan empat BUMD, yakni PD Pembangunan Sarana Jaya, PT Jakarta Propertindo, Perumda Pasar Jaya sebagai pengembang, serta Bank DKI sebagai bank pelaksana. Anies berpesan pada BUMD yang mengerjakan proyek ini agar mengutamakan jangka waktu pembangunan sehingga sesuai jadwal (18 bulan), *on budget*, dan mengutamakan kualitas.

Direktur Utama PD Pembangunan Sarana Jaya, Yoori C Pinontoan menuturkan, luas lahan keseluruhan Nuansa Cilangkap mencapai 2,9 hektare dengan lahan bangunan satu tower/menara seluas 0,65 hektare. Rumah DP Nol Rupiah ini akan dibangun 4 tower, karena satu tower sebanyak 850 unit dengan ketinggian 24 lantai. Ada dua tipe hunian, yaitu studio dan dua kamar.

Pembangunan Nuansa Cilangkap sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang dilengkapi fasilitas penunjang, antara lain ruang bersama, balai warga,

musala, klinik, warung, toko, taman bermain, taman warga, sekolah, parkir kendaraan bermotor, dan bus Transjakarta. "Nuansa Cilangkap tidak hanya memberikan pengaruh dari segi visualisasi pembangunan, tapi juga berpengaruh positif terhadap kawasan dari berbagai aspek, seperti perekonomian, pendidikan, kesehatan, sosial, lingkungan, dan keselamatan hunian," ujar Yoori.

Program Rumah DP Nol Rupiah merupakan program strategis Pemprov DKI sesuai Peraturan Gubernur Nomor 104/2018 tentang Fasilitas Pembiayaan Perolehan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Sebuah program yang berusaha mewujudkan keadilan sosial sehingga tak hanya kaum mapan yang memiliki rumah. Masyarakat berpenghasilan rendah juga berhak mendapatkan tempat tinggal layak huni, nyaman, dan terjangkau melalui fasilitas pembiayaan uang muka dari Pemprov DKI.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022, terdapat 250.000 unit yang akan dibangun. Namun, tidak semua menggunakan skema DP Nol Rupiah. Hunian DP Nol Rupiah hanya sekitar 13.500 unit yang dibangun oleh Pembangunan Sarana Jaya selama lima tahun hingga 2022.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Penghuni Ruusnami di DKI Masih Minim

## Sejahteraan Warga

Pemprov DKI Jakarta terus membangun Rumah DP Nol Rupiah di antaranya Pondok Kelapa Village, Nuansa Cilangkap, dan hunian di Pulogadung. Hunian vertikal ini demi menyejahterakan warga Jakarta.

**Rumah DP Nol Rupiah Pondok Kelapa Village**

Unit: **750 unit**

Pendaftar: **2.359 orang**

Cicilan: **Bunga fixed 5% per tahun selama 15- 20 tahun**

**Konsep Pembangunan Nuansa Cilangkap**

- Mengurangi tingkat kemiskinan
- Peningkatan gizi dan mengurangi tingkat kelaparan
- Memberikan kenyamanan bagi hidup sehat
- Memfasilitasi dan meningkatkan semangat pendidikan
- Meminimalisir pemborosan penggunaan air
- Penghematan dan optimalisasi energi
- Peningkatan perekonomian sekitar
- Menjadi kawasan terpadu percontohan
- Berpartisipasi dalam mengurangi dampak perubahan iklim
- Menjadikan kawasan hijau dan ramah lingkungan

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/diolah dari berbagai sumber

**KORANSINDO**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---

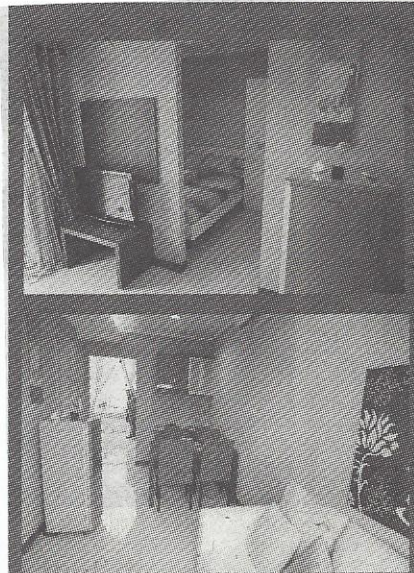


SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Penghuni Ruusnami di DKI Masih Minim

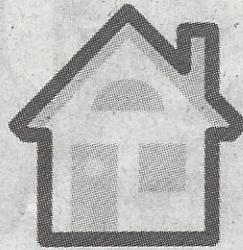


**13.500 unit**  
dibangun dengan  
skema DP Nol  
Rupiah (RPJMD  
2017-2022)

### RUMAH DP NOL RUPIAH NUANSA CILANGKAP

- **Luas lahan:** 2,9 hektare
- **Tower:** 4 menara
- **Unit:** 3.400 unit
- **Ketinggian:** 24 lantai
- **Tipe hunian:** Tipe studio dan dua kamar
- **Target selesai:** 2021
- **Kerja sama pembangunan:** PD Pembangunan Sarana Jaya, PT Jakarta Propertindo, Perumda Pasar Jaya, dan Bank DKI.

### TIPE DAN LUAS KAMAR



**Studio berukuran 21 meter persegi** dengan harga per unit Rp184 juta. Besar cicilan setiap bulan yaitu Rp1,9 juta (10 tahun), Rp1,4 juta (15 tahun), dan Rp1,17 juta (20 tahun).



**Studio berukuran 22,25 meter persegi** dengan harga per unit Rp195,8 juta. Cicilan tiap bulan yakni Rp2 juta (10 tahun), Rp1,49 juta (15 tahun), dan Rp1,24 juta (20 tahun).



**Satu kamar seluas 23,95 meter persegi** harganya Rp210,7 juta. Cicilan yakni Rp2,1 juta (10 tahun), Rp1,61 juta (15 tahun), dan Rp1,3 juta (20 tahun).

**Satu kamar seluas 24,25 meter persegi** harganya Rp213,4 juta. Cicilan yakni Rp2,2 juta (10 tahun), Rp1,63 juta (15 tahun), dan Rp1,35 juta (20 tahun).

**Dua kamar seluas 34,65 meter persegi** harganya Rp335,4 juta. Cicilan Rp3,4 juta (10 tahun), Rp2,5 juta (15 tahun), dan Rp2,12 juta (20 tahun).

**Dua kamar seluas 35,3 meter persegi** harganya Rp341,7 juta. Cicilan Rp3,5 juta (10 tahun), Rp2,6 juta (15 tahun), dan Rp2,16 juta (20 tahun).



INFOGRAFI: KORAN SINDO/BOBBY FIRMANSYAH FOTO: ISTIMEWA, DOK SINDONEWS